3 (1) (2022) : 230 - 236

Indonesian Journal for

Physical Education and Sport

https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes

Pembinaan Prestasi Olahraga Hockey Pada Tim Putri Daerah Kabupaten Kebumen Tahun

Putri Krismonita[1]✉ , Aris Mulyono[2]

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Semarang, Indonesia[12]

History Articel

Received : 3 January 2022
Accepted : June2022
Published : June 2022

Keywords

Coaching, Sports Hockey

Abstract

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Tim Putri *Hockey* Daerah Kabupaten Kebumen merupakan salah satu tim tangguh yang berada di Jawa Tenggah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga *hockey* pada tim putri Daerah Kabupaten Kebumen. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian atlet, pelatih, pengurus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada tahapan pembinaan di tim putri hockey Kebumen sudah (2) sumber daya manusia mulai dari atlet, pelatih, pengurus sudah cukup baik, (3) program latihan yang dibuat sudah sesuai tujuan pembinaan prestasi dan disusun secara periodik, (4) organisasi sudah terstruktur baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan (5) sarana dan prasaran sudah cukup lengkap tetapi untuk lapangan belum standart (6) dan pendanaan didapat dari dana hibah KONI Kebumen dan iuran atlet. Kesimpulan dari hasil penelitian pembinaan prestasi olahraga hockey sudah berjalan dengan baik dan untuk sarana prasarana harus ditingkatkan kembali.

Abstract

The background of the problem in this research is that the Regional Hockey Women's Team of Kebumen Regency is one of the toughest teams in Central Java. This is evidenced by the many achievements achieved. The purpose of this study was to determine the implementation of hockey achievement development in the women's team of the Kebumen Regency. The research method uses a qualitative descriptive approach. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. Research subjects are athletes, coaches, administrators. The results showed that (1) at the coaching stage in the Kebumen women's hockey team, (2) human resources ranging from athletes, coaches, administrators were quite good, (3) the training program made was in accordance with the objectives of achievement development and arranged periodically, (4) the organization is well structured but needs to be further improved in implementation (5) the facilities and infrastructure are quite complete but for the field it is not standard (6) and funding is obtained from Kebumen KONI grants and athlete fees. The conclusion from the research results of hockey sports achievement development has been going well and for infrastructure facilities must be improved again.

How To Cite :

Putri, K., & Aris, M., (2022). Pembinaan Prestasi Olahraga Hockey Pada Tim Putri Daerah Kabupaten Kebumen Tahun. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport,* 3(1), 230 - 236

✉ Corresponding author :
E-mail: -mail: putrikrismonita.pk@gmail.com

© 2022 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN 2774-4434

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik yang perkembangannya sangat pesat dan di gemari oleh setiap orang di dunia, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Sesuai dengan amanat UU No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, ada tiga sub-sistem kegiatan olahraga yaitu (1) olahraga pendidikan, (2) olahraga rekreasi, (3) olahraga prestasi. Ketiga sub-sistem ini saling berkaitan dan saling mendukung (Rusli Rutan, 2013:3).

Salah satu olahraga yang tujuannya untuk mencapai prestasi adalah olahraga prestasi (Helen, P. S, dkk 2017). Menurut Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 pengertian olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan dukungan keolahragaan. Maksudnya olahraga prestasi harus dilakukan dengan rencana pembinaan yang baik, dan pembibitan dilakukan secara berjenjang atau dikelompokan umur agar pembinaan berjalan sesuai tujuan serta dalam pelaksanaan pembinaan dibantu oleh pengetahuan dan teknologi keolahragaan seperti alat-alat bantu untuk mengukur kemampuan fisik seorang atlet (Rubiato Hadi, 2011)..

Menurut Cholid, A. (2018) olahraga prestasi akan tercapai apabila di dalamnya terdapat kegiatan pembinaan olahraga, karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan olahraga prestasi tidak terlepas dari bagaimana pembinaan yang dilakukan, sehingga prestasi yang dicapai optimal. Prestasi yang dicapai pada saat *golden age* (usia emas) merupakan cerminan bagaimana pembinaan yang dilakukan saat usia dini (Rumini, R. 2015). Latihan bagi anak-anak perlu mempertimbangkan tumbuh kembang dan pengembangan gerak secara menyeluruh. Program latihan jangka panjang merupakan acuan untuk menentukan target prestasi dan latihan-latihan pada satuan waktu dibawahnya (Pahalawidi, 2007:42).

Dalam pembinaan olahraga prestasi dapat dilakukan dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Pembinaan prestasi bertujuan untuk membina dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal pada cabang olahraga (Samsudin, & Furkan, 2017). Peran pembinaan prestasi adalah untuk pengorganisasian dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir program sesuai jenjang waktu yang sudah direncanakan.

Pembinaan olahraga pada umumnya untuk dapat mambina, mempertahankan, dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal (Novita Ita Saputri 2013). Oleh karena itu perlu adanya pembinaan dan pembibitan yang membutuhkan waktu yang panjang dan terprogram. Pelaksanaan pembinaan olahraga harus mempunyai organisasi dan program yang sudah dibuat untuk mengatur segala kegiatan dan menjadikan atlet meraih prestasi setinggi-tingginya. Selain itu sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembinaan adalah sangat penting karena sebagai alat dan bahan seorang atlet untuk menjalankan sebuah pembinaan program latihan (Putra, A. Y. 2018). Yang tak kalah penting dalam pelaksanaan pembinaan adalah dana yang harus memadai agar pelaksanaan pembinaan olahraga tercapai dan menghasilkan prestasi atlet yang maksimal secara berjenjang dan berkelanjutan.

Peran seorang pelatih dalam pelaksanaan pembinaan olahraga juga sangat vital, karena seorang pelatih sangat berpengaruh terhadap hasil dan kinerja atlet pada saat menjalankan program pembinaan (Nugroho & Wahyu Adi, 2017). Peranan pelatih disini adalah sebagai motivator sekaligus seorang yang mengarahkan seorang atlet dalam menjalankan porsi latihan dalam pembinaan sesuai cabang olahraga masing-masing (Sudarmono, M. 2018)..

Menurut Danarstuti Utami. (2015) hockey adalah olahraga dengan gaya permainan cepat,secepatnya mengumpan bola,sedikit mengolah bola,berlari secepatnya ke arah gawang lawan,dan berusaha memasukan bola ke gawang lawan. Dimainkan dengan 20 menggunakan stikdan bola yang berukuran kecil,dengan cara di dorong atau dipukul. Dengan gaya permainan tersebut di atas, hockeymerupakan cabang olahraga yang membutuhkan banyak energi, sehingga para atlet dituntut untuk memiliki tingkat kondisi fisik yang baik untuk pencapaian prestasi optimal. Hockey adalah olahraga suatu permainan yang kreatif,bahkan bisa lebih kreatif dari sepak bola (Saleh, M. S., & Rahman, A. 2020). Berbeda dengan sepak bola yang dimainkan dengan bola berukuran besar yang digerakan dengan kaki dan seluruh tubuh kecuali tangan, hockey dimainkan dengan menggerakan bola yang sekecil bola tenis dengan stik selebar 5 cm yang bengkok ujungnya dan tidak boleh dipakai bolak balik (Mochammad Zainir Tri Satriyo, 2017).

Di Kabupaten Kebumen cukup banyak yang sudah mengetahui dan menggemari olahraga hockey. Dibuktikannya dengan adanya tim daerah Kabupaten Kebumen yang sudah memiliki prestasi baik di tingkat Provinsi maupun prestasi individu atletnya di tingkat provinsi dan nasional. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang prestasi yang diperoleh Tim *Hockey* Putri Daerah Kabupaten Kebumen. .Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih tim putri *hockey* Kebumen pada tanggal 08 Desember. Adapun hal yang menjadi subjek wawancara adalah prestasi tim dan prestasi individu para atlet tim putri *hockey* kebumen. Adapun beberapa prestasi klub yang sudah diraih Kejurda hockey indoor 2017 juara 1, Praporprov Jawa Tengah 2017 juara 2, Porprov Jawa Tengah 2018 juara 2 dan kejurprov 2019 Jawa Tengah juara 1 dan beberapa prestasi individu pemain meliputi Winda Risdiyanti, Tutut Wijayanti dan Binta Salis mengikuti seleknas sea games 2019.

Dari data hasil prestasi atlet dan prestasi Tim Putri Olahraga Hockey Daerah Kabupaten Kebumen di atas bisa dikatakan memiliki prestasi yang baik. Sehubungan hal itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pembinaan Prestasi Olahraga Hockey Pada Tim Putri Daerah Kabupaten Kebumen".

METODE

Penelitian akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena bermaksud untuk mendeskripsikan tentang keterangan-keterangan data yang didapat dari lapangan berupa data tulisan ataupun lisan (wawancara) dari orang-orang yang diteliti saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengamati tentang pembinaan prestasi olahraga hockey pada tim putri Daerah Kabupaten Kebumen.

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian Tim Putri Hockey Daerah Kabupaten Kebumen adalah Gor Kaji Hojali Kebumen. Sasaran penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi cabang olahraga hockey pada tim putri Daerah Kabupaten Kebumen serta sumber data utama dan sumber data kedua diperoleh melalu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi Instrumen penelitian yaitu *Human Instrument*, serta ternik pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 246-247), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dimasukkan dalam beberapa kriteria yang berpedoman pada indikator penelitian. Kategori yang disusun penulis sebagai berikut **Tabel 1** :

Tabel 1.

Indikator	Kriteria	Ket
Pelaksaan Pembinaan	Sudah memiliki metode langsung dan tidak langsung dalam melakukan pemasalan	Baik
	Memiliki satu metode dalam melakukan pemasalan	Cukup
	Belum memiliki metode khusus dalam melakukan pemasalan	Kurang
	Perekrutan pemain sejak usia dini dengan selektif	Baik
	Perekrutan pemain usia dini	Cukup
	Perekrutan tanpa adanya seleksi khusus	Kurang
	Memiliki prestasi tingkat nasonal	Baik
	Memiliki prestasi tingkat regional	Cukup
	Tidak memiliki prestasi	Kurang
SDM	Memiliki motivasi dan prestasi yang tinggi	Baik
	Memiliki motivasi	Cukup
	Tidak memiliki motivasi dan prestasi	Kurang
	Memiliki lisensi nasional	Baik
	Memiliki lisensi daerah	Cukup
	Tidak memiliki lisensi	Kurang
	Aktif, berperan serta terhadap kemajuan futsal	Baik
	Aktif pada saat ada kegiatan saja	Cukup
	Tidak pernah aktif dalam kepengurusan	Kurang
Organisasi	Memiliki struktur yang jelas dan tertulis.	Baik
	Memiliki struktur tidak tertulus	Cukup
	Tidak memiliki struktur organisasi	Kurang
	Bekerja sesuai dengan tanggung jawab masing –	Baik

	masing	
	Bekerja saat ada kegiatan saja	Cukup
	tidak pernah mengikuti kegiatan sama sekali	Kurang
Program Latihan	Sistematis dan jelas dari awal sampai akhir dan sesuai tujuan	Baik
	Kurang sistematis	Cukup
	Tidak sistematis	Kurang
	Program sesuai dengan tujuan	Baik
	Program tidak sesuai dengan tujuan	Cukup
	Tidak ada program	Kurang
Sarana & Prasarana	Fasilitas lengkap dan memadai	Baik
	Fasilitas ada tapi belum standar	Cukup
	Fasilitas todak lengkap	Kurang
	Layak untuk dipakai latihan dan kejuaraan	Baik
	Layak untuk dipakai latihan	Cukup
	Tidak layak	Kurang
Pendanaan	Adanya bantuan sponsor yang mendukung prestasi	Baik
	Bantuan dana yang terbatas	Cukup
	Kurangnya bantuan dalam pencapaian prestasi	Kurang
	Dana dikelola dengan baik oleh pengurus	Baik
	Selalu ada transparasi dana yang dilakukan pengurus	Cukup
	Dana tidak digunakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan tim	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diambil dari observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti terhadap narasumber meliputi pengurus Tim Putri Hockey Daerah Kabupaten Kebumen, pelatih Tim Putri Hockey Daerah Kabupaten Kebumen dan atlet Tim Putri Hockey Daerah Kabupaten Kebumen.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Tim Putri hockey Daerah Kabupaten Kebumen tentang pembinaan prestasi olahraga hockey diperoleh data sebagai berikut:

Pelaksanaan Pembinaan

Pemasalan di Tim Putri Hockey Daerah Kabupaten Kebumen mengenalkan olahraga hockey dengan cara alamiah pada anak-anak yang berada dilingkungan rumah yaitu di Lengkong, Kebulusan, Kecamatan Pejagoan dengan cara memberikan stick dan bola kemudian menjelaskan tentang apa itu olahraga hockey dan setelah itu mengajaknya untuk bermain bersama. Olahraga hockey masuk dan dikenalkan ke sekolah salah satunya yaitu SMP Negeri 2 Ambal dimana pelaksanaan dengan cara mengajak anak-anak yang berbakat di olahraga lain seperti voli, takraw, futsal dengan memberikan alat berupa stik dan bola kemudian mengajarkan teknik dasar bermain hockey, bahkan dipromosikan melalui media sosial menjadikan olahraga hockey di Kebumen semakin berkembang dan dikenal oleh kalangan masyarakat dan tentunya juga sebagai alat regenerasi pemain hockey.

Pembibitan dilakukakan melalui ekstrakulikuler di sekolah-sekolah dan juga melalui Academi Hockey Kebumen dimana anggotanya merupakan para pelajar yang ada di Kabupaten Kebumen. Proses perekrutan atlet tim putri hockey di Kabupaten kebumen dilakukan dengan cara melalui seleksi yaitu seleksi fisik, teknik kemudian ada juga seleksi dalam permainan dan juga presensi dalam latihan. Dalam pembibitan tim putri hockey di Kabupaten membutuhkan kurun waktu 2-3 tahunan.

Prestasi Tim Hockey Putri Daerah Kabupaten Kebumen terbagi menjadi dua, yakni prestasi tim dan prestasi individu anggota tim. Prestasi tim sudah cukup banyak yang telah diukir oleh para anggota tim baik dalam daerah maupun di luar daerah sedangkan prestasi individu, ada beberapa atlet yang mengikuti seleknas sea games 2019 **Tabel 1, Tabel 2** :

Tabel 1.

Event	Tahun	Hasil
Kejuaraan Ruangan antar Klub se-jawa Tengah	2013	Juara 3
Kejuaraan Umum Hockey Indoor Tingkat Jawa Tengah	2016	Juara 1
Festival Hockey Kendal	2017	Juara 2
PORPRROV Surakarta	2018	Juara 2
KEJURPROV Hockey Jawa Tengah u-18	2019	Juara 2

Tabel 2.

Nama	**Prestasi**
Winda	1.1 Pemain PON Tim

Risdiyanti		Hockey Jateng outdoor 2016
	1.2	Mengikuti seleknas sea games 2019
	1.3	Tim Hockey Jateng indoor PRAPON 2019
	1.4	Pemain PON Jateng
Binta salis	1.1	Seleknas seagames 2019
	1.2	Pemain tim hockey jateng indoor PRAPON 2019
	1.3	Pemain Tim Hockey PON jateng 2020
Uun lailin Ni'mah	1.1	Tim Hockey Jateng outdoor PON 2016
	1.2	Pemain PRAPON 2019 dan PON 2020

Sumber Daya Manusia

Sebagian besar atlet yang tergabung di hockey Kebumen merupakan mantan pemain futsal dan pemain sepak bola, sehingga atlet tersebut ketika bergabung di hockey sudah mempunyai modal dalam bermain, dimana permainan hockey dalam sistem pergerakan bermain dilapangan sama seperti bermain futsal dan sepak bola. Jumlah atlet hockey di Kebumen untuk saat sudah banyak disbanding yang dulu. Sebagian besar atlet hockey di Kebumen pernah mengikuti kejuaraan, baik kejuaraan membawa nama SMP, SMA asalnya maupun atas nama hockey Kebumen, dan berhasil mendapatkan juara.

Proses perekrutan atlet hockey di Kebumen Berdasarkan hasil wawancara yaitu dengan seleksi baik seleksi fisik (push up, sit up, back up, MFT), teknik (*push, dribble, shooting),* permainan (game internal). Atlet hockey Kebumen memiliki kemampuan dan keterampilan yang bagus hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih baik dari tingkat provinsi maupun nasional (Kautsar, A dkk 2019). Dari atlet hockey Kebumen banyak yang terjaring yang terjaring untuk mengikuti PUSLATDA di Kudus untuk persiapan PON Papua yaitu 2 atlet putra dan 7 atlet putri.

Pelatih Hockey Kebumen saat ini mempunyai 4 pelatih, dimana masing-massing pelatih tersebut dulunya merupakan mantan pemain hockey, sehingga para pelatih tentunya mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang bagus dan mampu menyalurkan ilmunya kepada atlet. Dari 4 pelatih hockey di Kebumen hanya 2 pelatih yang memiliki lisensi atau sertifikat pelatih hockey. Kemudian 2 pelatih merupakan senior dari atlet hockey yang sukarela membantu melatih dan mengajari para juniornya.

Pengurus dalam proses perekrutan pengurus di Hockey Kebumen tidak ada persyaratan khusus, hanya melalui kolektifitas hubungan pertemanan, artinya dengan mengajak teman se-MGPM, teman di organisasi lainnya yang mau mengelola FHI Kebumen.

Organisasi

Susunan kepengurusan organisasi Hockey Kebumen sudah jelas dari ketua, sekertaris , bendahara maupun pelatih, meskipun ada beberapa atlet yang dimasukan dalam kepengurusanan, namun sudah dapat menjalankan tugasnya.

Program Latihan

Tim Putri Hockey Daerah Kabupaten Kebumen memiliki program latihan yang baik. Pada pelaksanaannya tetap ada aspek-aspek latihan yang diperhatikan oleh pelatih, program latihan yang jelas serta bertahap dan berkelanjutan dalam pembinaan hockey di kabupaten Kebumen. Pelatih juga merekap setiap hasil latihan yang diperoleh.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwaKondisi sarana cabang olahraga hockey di Kabupaten Kebumen sudah sesuai standar dan cukup baik seperti stik, *cones*, bola, *leguard, face mask,* dan *glove* . Tetapi untuk prasarana dimiliki oleh hockey Kebumen yaitu lapangan hockey ruangan belum memenuhi ukuran standar (panjang dan lebar) untuk bermain hockey ruangan. Kemudian untuk lapangan yang digunakan untuk latihan hockey lapangan (*field)* Kebumen juga masih menggunakan lapangan umum dan belum memiliki lapangan rumput khusus untuk latihan hockey.

Pendanaan

Sumber dana hockey Kebumen diperoleh dari dana hibah KONI Kabupaten Kebumen dan iuran dari atlet pada saat latihan.

Pendanaan yang didapatkan dari hibah KONI Kabupaten Kebumen dialokasikan untuk perawatan dan pengadaan sarana dan prasaran hockey seperti stik, bola, tas tempat stik, *leguard*, papan pantul, serta juga di alokasikan sebagai biaya transport ketika mengikuti event kejuaraan ke luar kota.

Pendanaan yang didapatkan dari iuran atlet digunakan untuk operasional kegtika latihan, seperti untuk pembelian air minum, meloundry rompi latihan, dan juga sebagai dana tambahan untuk keberangkatan event ke luar kota (Faalahudin, A., & Sugiyanto, F. (2013).

SIMPULAN

Pembinaan prestasi cabang olahraga hockey di Kabupaten Kebumen sudah baik, dimana pola pembinaannya terprogram, berjenjang dan berkesinambungan. Hal ini terlihat dari mulai proses pemassalan yang dilakukan atau dikenalkan dari usia dini, Dalam pembibitan proses perekrutan atlet dengan adanya seleksi, sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai, adanya program latihan yang baik sehingga banyak deretan prestasi yang diraih. Sumber daya manusia di hockey Kebumen sudah baik, mulai dari atlet memiliki potensi dan kualitas yang bagus, hal tersebut dibuktikan banyaknya deretan prestasi yang diperoleh, baik tingkat nasional maupun provinsi dan terjaringnya atlet hockey Kebumen (9 atlet) untuk mengikuti PELATDA PON Papua. Dari segi pelatih juga sudah bagus dan berlisensi pelatih dan juga memiliki kemampuan membuat program latihan dan melatih dengan baik. Dari segi kepengurusan belum baik, sehingga perlu ditingkatkan lagi, dan lebih diperketat dalam proses p Program latihan untuk atlet sudah baik, dimana didalamnya terdapat unsur fisik, teknik, taktik dan mental dan program tersebut dibuat berdasarkan faktor kebutuhan peningkatan prestasi. Organisasi FHI Kebumen sudah ada struktur tetapi dalam pelaksanaan belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan peran dan fungsi masingmasing. Sarana dan prasarana latihan hockey di Kebumen secara kualitas sudah terpenuhi dan cukup lengkap, namun perlu adanya pembenahan, perawatan, dan penambahan, seperti pada lapangan tempat berlatih harusnya sesuai dengan standar yang telah ditentukan tetapi lapangan hockey Kebumen belom memenuhi standar tersebut. Pendanaan sudah ada dan pengalokasian sudah baik.

REFERENSI

Cholid, A. (2018). Peranan Pelatih Dalam Memotivasi Pemain Sepakbola. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *11*(20).

Danarstuti Utami. (2015). Peran Fisiologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju *Sea Games*. *Jurnal Prestasi Olahraga.* Vol.11, No.2.

Faalahudin, A., & Sugiyanto, F. (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tes, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. *Journal Keolahragaan.*1(1),13-25.

Helen, P. S., Oktia, W. K. H., & Taufiq, H. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, *6*(3), 261–265.

Kautsar, A., Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Organisasi Olahraga (Studi Kualitiatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, *3*(2), 41–45

Mia Kusumawati. (2014). Pengaruh Circuit Training Terhadap Daya Tahan Atlet Futsal SWAP Jakarta Dalam Indonesia Futsal League (IFL) 2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol.2, No.1.

Mochammad Zainir Tri Satriyo. (2017). Analisis SWOT Pembinaan Prestasi Di Seabless Futsal Klub Kabupaten Blintar. Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol.07, No.3.

Novita Ita Saputri. (2013). Survei Pembinaan Olahraga Tenis Usia Dini Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang. *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations, 2(11).*

Nugroho, Wahyu Adi. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA*: *Jurnal Olahraga*, 2(2), 162.

Putra, A. Y. (2018). Analisis pelaksanaan manajemen Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) sepak

takraw Jawa Tengah tahun 2017. *Journal Power Of Sports*, *1*(1), 29

Rubiato Hadi. (2011). Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Vol,1 No.1.

Rumini, R. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education Health and Sport*, *2*(1), 20-27.

Saleh, M. S., & Rahman, A. (2020). Permainan Hockey Ruangan. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 343–346.

Samsudin, & Furkan. (2017). Pengaruh latihan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, *7*(1), 1–7.

Sudarmono, M. (2018). Sistem Pembinaan Ekstrakulikuler Sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal PENJAKORA,*5(1), 64-75.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional.* Jakarta: CV. Eko Jaya.